

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas. Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan emiten untuk mendukung pengambilan keputusan (Qodriyah, 2012).

Pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi para investor dan calon investor, kreditor dan calon kreditor atau pemakai lain dalam pengambilan keputusan rasional mengenai investasi, kredit, dan sejenisnya. Pemakai ekstern yang utama adalah para investor, calon investor, kreditor dan calon kreditor. Tujuan umum pelaporan keuangan ditekankan terutama untuk mereka karena kalau tujuan mereka terpenuhi, maka tujuan pemakai-pemakai lain pun dapat dipenuhi atau dapat dipertemukan, karena mereka sebenarnya juga berkepentingan dengan aspek-aspek keuangan yang sama.

Informasi keuangan akurat akan dapat menghasilkan suatu keputusan yang berkualitas. Keakuratan informasi keuangan tergantung kepada penyajian dari

informasi keuangan tersebut, artinya dengan semakin transparannya laporan keuangan tersebut, maka akan memberikan jaminan kepada para pemakainnya.

Menurut Ardi (2007:13), salah satu kegunaan informasi arus kas adalah meningkatkan daya banding pelaporan keuangan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Kemampuan arus kas untuk meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi ini merupakan salah satu alasan digunakan arus kas sebagai sumber informasi oleh investor selain laba dan deviden.

Menurut Ardi (2007:13), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan pada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Ada beberapa faktor yang harus dianalisis dalam kaitannya dengan kebijakan pembagian deviden antara lain kebutuhan dana perusahaan, likuiditas, kemampuan meminjam, keadaan pemegang saham dan stabilitas dividen.

Menurut Riza (2012:89), investor biasanya dalam menilai kinerja perusahaan lebih cenderung melihat dari laba yang diperoleh perusahaan, khususnya laba bersih yang sudah diperoleh perusahaan dari setiap periodenya, karena banyak yang beranggapan bahwa laba adalah sebuah nilai yang dapat mencerminkan kondisi perusahaan, walaupun banyak para peneliti yang menyatakan bahwa laba bersih lebih mudah untuk dimanipulasi. Manipulasi ini disebabkan karena metode akuntansi yang berbeda dengan transaksi yang sama yang bertujuan menampilkan earning yang diinginkan. Parameter selanjutnya

yang dianggap lebih relevan dalam pengukuran kinerja perusahaan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas lebih bisa menjelaskan penggunaan kas dan informasi arus kas ternyata dapat memberikan nilai tambah bagi para pemakai informasi laporan keuangan.

Menurut Hery (2009:10), perusahaan hanya akan menaikkan deviden apabila laba perusahaan akan naik. Laba bersih dan arus kas operasi selalu dikaitkan sebagai salah satu indikator kemampuan perusahaan dalam membayar dividen sehingga perusahaan cenderung memelihara kebijakan dividen secara teratur. Suatu perusahaan yang menaikkan pembayaran deviden akan dipandang mempunyai harapan baik di masa akan datang karena harapan arus kas yang semakin meningkat yang dapat digunakan dalam pembayaran deviden. Sehingga deviden dapat memberikan informasi mengenai arus kas di masa yang akan datang.

Sebuah perusahaan setiap tahunnya membagikan deviden kepada pemegang saham dikarenakan perusahaan tersebut secara terus menerus memperoleh laba setiap tahunnya, sedangkan terdapat perusahaan tidak membagikan devidennya kepada pemegang saham pada saat perusahaan tersebut memperoleh laba bersih hal ini dikarenakan perusahaan ingin mengalokasikan dana tersebut sebagai dana tambah modal pada perusahaan.

Karena adanya perbedaan pada kedua perusahaan perbankan yang sama-sama memperoleh laba bersih dalam hal pembagian deviden, maka munculah penelitian-penelitian untuk mengukur seberapa besar pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap kebijakan perusahaan dalam pembagian deviden.

Berdasarkan penelitian yg dilakukan Herry yang meneliti hubungan laba bersih dan arus kas operasi dengan deviden kas pada 25 perusahaan public top dunia, disimpulkan dalam pembagian deviden sangat berpengaruh terhadap arus kas operasi dan cukup berpengaruh juga pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

Penelitian oleh Mauziah yang meneliti pengaruh laba/rugi dan arus kas operasi terhadap deviden kas yang mengambil sampel 80 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diantaranya 16 perusahaan mengalami kerugian sedangkan 64 perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2006 sampai dengan 2008. Dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa laba/rugi dan arus kas operasi baik secara simultan maupun partial berpengaruh signifikan terhadap deviden kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian yang dilakukan Hermi (2004) yang meneliti Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi di BEJ pada Periode 1999-2002 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap deviden kas.

Surya (2007) yang meneliti pengaruh Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Bebas terhadap Dividen Kas (Studi pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Jakarta) menunjukkan laba bersih dan arus kas operasi memiliki hubungan yang signifikan terhadap deviden kas.

Penelitian ini berbeda dengan peneliti sebelumnya yaitu pada penelitian ini dilakukan studi kasus pada perusahaan perbankan yang membagikan devidennya secara berturut-turut selama 3 tahun dan penelitian sebelumnya pada perusahaan manufaktur.

Sehubungan dengan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen Kas (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada Latar belakang Masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap kebijakan deviden kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh antara laba bersih terhadap kebijakan deviden kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Arus kas operasi terhadap kebijakan deviden kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap kebijakan deviden kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada Laba bersih dan Arus kas operasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang rutin mengeluarkan deviden kas secara berturut-turut dan mendapatkan laba dari tahun 2009 – 2011.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka:

1. Apakah terdapat pengaruhantara Laba bersih terhadap kebijakan devidenkas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruhantara Arus kas operasi terhadap kebijakan devidenkas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruhantara Laba bersih dan Arus kas operasi secara bersama-sama terhadap deviden kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi apakah terdapat pengaruhantara laba bersih terhadap kebijakan deviden pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI
2. Menganalisis pengaruh antara Arus kas operasi terhadap kebijakan deviden pada perusahaan perbankan terdapat di BEI

3. Menganalisis pengaruh antara laba bersih dan Arus kas operasi terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap adanya kebijakan dividen kas perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan dan lebih bijaksana dalam menetapkan kebijakan dividen kas untuk para investor yang menanamkan investasinya, sehingga perusahaan mampu memelihara atau menjaga kinerjanya di masa yang akan datang.

3. Pengembangan Disiplin Ilmu Terkait

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan bagi pengembangan disiplin ilmu terkait mengenai laporan keuangan khususnya laba bersih, arus kas operasi dan kebijakan dividen kas.